

ABSTRAK

Antibiotika adalah zat kimia yang digunakan untuk menekan pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme. Penggunaan antibiotika yang tidak rasional dapat memicu terjadinya resistensi antibiotika. Resistensi antibiotika sendiri telah menjadi masalah global yang dihadapi oleh berbagai negara di belahan dunia dan telah menjadi perhatian *World Health Organization* (WHO).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, rancangan *cross sectional* dan kuisioner sebagai alat ukur. Penelitian dilakukan bulan Oktober 2020 pada masyarakat di Dusun Ngrunggo, Desa Getas, Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotika di Dusun Ngrunggo. Jumlah sampel pada penelitian ini 89 orang dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Data pada penelitian ini dianalisa menggunakan analisis univariat. Hasil jawaban benar responden akan dihitung rata-ratanya untuk menentukan tingkat pengetahuan responden mengenai antibiotika.

Hasil penelitian menunjukkan 76,40% responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, dalam kategori tinggi sebesar 11,24%, dan 12,34% rendah. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Ngrunggo mengenai antibiotika termasuk dalam kategori cukup.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Antibiotika, Masyarakat Dusun Ngrunggo.

ABSTRACT

Antibiotics are chemicals used to suppress growth or kill microorganisms. Irrational use of antibiotics can lead to antibiotic resistance. Antibiotic resistance itself has become a global problem faced by various countries around the world and has become a concern of the World Health Organization (WHO).

This research is a descriptive study, cross-sectional design, and a questionnaire as a measuring tool. The research was conducted in October 2020 on the community in Ngrunggo Hamlet, Getas Village, Gunung Kidul Regency. This study aims to identify the level of public knowledge about antibiotics in Ngrunggo Hamlet. The number of samples in this study was 89 people with a consecutive sampling technique. The data in this study were analyzed using univariate analysis. The results of the respondents' correct answers will be calculated on average to determine the level of the respondent's knowledge of antibiotics.

The results showed 76.40% of respondents had a sufficient level of knowledge, in the high category of 11.24%, and 12.34% low. Based on the results obtained, it can be concluded that the level of knowledge of the people of Ngrunggo Hamlet about antibiotics is in a sufficient category.

Keywords: Knowledge level, Antibiotics, Ngrunggo Hamlet Community.

